

ANALISIS TINGKAT ADOPTSI *STAKEHOLDERS* DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU SEMARANG SEHAT

AYU USWATUN HASANAH – 25010111130088

(2015 - Skripsi)

Sistem jaminan kesehatan di Kota Semarang terbentuk dengan terbitnya Peraturan Walikota Semarang Nomor 28 Tahun 2009 yang dikenal dengan nama Jaminan Kesehatan Masyarakat Kota Semarang (Jamkesmaskot) yang saat ini berubah menjadi Kartu Semarang Sehat pada tanggal 19 November 2014. Pada kenyataannya adanya adopsi inovasi dari Jamkesmaskot menuju KSS membawa dinamika sistem bagi para *stakeholders* KSS. Beberapa diantaranya adalah ketidakjelasan sistem dan belum adanya peraturan baru tentang KSS. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat adopsi *stakeholders* dalam rangka implementasi perubahan program Jaminan Kesehatan Kota (Jamkesmaskot) Semarang menjadi Kartu Semarang Sehat (KSS). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan *indepth interview*. Objek penelitian adalah *stakeholders* yang terkait dengan KSS dibagi menjadi 3 kelompok yaitu *decision maker* (Dinas Kesehatan Kota Semarang dan Bappeda Kota Semarang), *provider* (Rumah Sakit dan Puskesmas) dan *representatives* (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga Kota Semarang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi dapat teridentifikasi setelah mengetahui peran, pengetahuan dan sikap *stakeholders*. Tingkat adopsi *stakeholders* dalam penelitian yaitu pihak yang terlibat secara aktif (*decision maker* dan *provider*) masuk dalam kategori *early adopter* begitu juga dengan pihak yang terlibat secara pasif (*representatives*) merupakan *early adopter*. *Decision* yang tepat dalam adopsi KSS ini adalah *Continued Adoption* dengan beberapa peningkatan. *Continued adoption* berarti melanjutkan proses adopsi terhadap inovasi baru. Saran dalam penelitian ini adalah menetapkan peraturan terbaru tentang KSS, meningkatkan koordinasi lintas *stakeholders*, membuat panduan pelaksanaan teknis, dan melakukan pendataan warga miskin yang lebih akurat dan objektif.

Kata Kunci: Jaminan Kesehatan Daerah, Kartu Semarang Sehat, *Stakeholders*